

III. METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

A.1 Metode yang digunakan

Sebelum membuat suatu penulisan penelitian hendaknya sebagai peneliti menentukan metode penelitian apakah yang akan dipakai dalam suatu penulisan penelitian tersebut. Metode penelitian juga menentukan bagaimana susunan cara atau urutan peneliti dalam meneliti suatu masalah. Menurut peneliti sendiri Metode adalah suatu bentuk urutan atau cara yang dipergunakan peneliti dalam memecahkan suatu masalah dengan menguji secara benar dan berurutan.

Di dalam penelitian, metode merupakan faktor penting untuk memecahkan masalah yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian. Metode adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat tertentu (Winarno Surakhmad. 1982: 121).

Sedangkan menurut Husin Sayuti (1989, 32) menegaskan bahwa “metode merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu proses kerja yang digunakan demi tercapainya suatu tujuan.

Setelah menentukan metode yang tepat selanjutnya peneliti membuat keputusan untuk menggunakan metode historis yang sesuai dengan masalah yang akan di kaji oleh peneliti. Dalam menggunakan metode historis peneliti mencari sumber-sumber, bukti-bukti yang telah dapat dipercaya kebenaran ceritanya. Dalam proses metode historis ini peneliti mendapat sumber-sumber serta bukti-bukti yang relevan yang di dapat melalui pencarian, penulisan, perangkuman suatu cerita peristiwa yang peneliti peroleh dari Perpustakaan Umum, Perpustakaan Universitas Lampung, dan Perpustakaan Daerah Lampung (PUSDA). Demi memperoleh pemecahan terhadap masalah yang akan peneliti teliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode historis, karena penelitian ini mengambil obyek dari peristiwa-peristiwa pada masa lampau. Metode ialah suatu cara yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan suatu permasalahan didalam suatu penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara dan jalan untuk memperoleh pemecahan terhadap sesuatu untuk memperoleh pemecahan terhadap suatu permasalahan.

Hadari Nawawi berpendapat bahwa: Metode historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan, baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu, terlepas dari keadaan masa sekarang maupun untuk memahami kejadian atau keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau keadaan masa lalu, untuk kemudian hasilnya juga dapat

dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang (Hadari Nawawi. 1993: 78-79).

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa : Metode historis adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dari masa lalu (Louis Gottschalk. 1986: 32).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, metode historis adalah suatu cara atau jalan penelitian yang menggunakan proses pengumpulan data, penganalisaan data dari suatu peristiwa-peristiwa, yang perlu pemahaman yang harus diinterpretasikan secara kritis agar bisa dijadikan bahan dalam penulisan sejarah serta bisa merekonstruksi suatu fakta dan menarik kesimpulan dengan benar. Dengan melalui kegiatan seperti :

1. Heuristik,

Adalah proses mencari untuk menemukan sumber sejarah. Dalam hal ini peneliti mencari, mengkaji, serta menguji kebenaran suatu cerita atau peristiwa yang kebenaran itu dapat di uji sesuai dengan masalah yang akan peneliti uji, dalam pencarian sumber sejarah peneliti banyak mendapat sumber yang relevan yang peneliti dapat dalam Perpustakaan Daerah Lampung (PUSDA) Perpustakaan Universitas Lampung, dan Perpustakaan Umum lain nya. Yang sumber atau bukti kebenaran masalah itu dapat diuji kebenarannya oleh peneliti.

2. Kritik,

Adalah penyelidikan atas jejak-jejak sejarah yang asli, baik isi maupun bentuknya. Dalam suatu peristiwa tentunya kita terlebih dahulu memahami, mengerti, serta tahu kebenaran suatu peristiwa sejarah itu tentunya, bukan hanya mendengar dan langsung percaya akan suatu peristiwa sejarah tersebut. Melalui media surat kabar, perpustakaan, maupun berita yang pada intinya peneliti berusaha memberikan suatu bentuk penulisan yang asli baik isi, maupun bentuknya yang nantinya peneliti dapat menuliskan bentuk hasil laporan penelitian yang dapat dipercaya kebenarannya.

3. Interpretasi

Yaitu menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti membedakan, menguji suatu kebenaran masalah dimana dalam pencarian suatu sumber sejarah, sebelum peneliti menulis mengenai masalah yang akan diteliti terlebih dahulu peneliti menguji mana yang benar-benar terjadi dan mana yang hanya fakta belaka.

4. Historiografi

Yaitu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian. Setelah semua sumber-sumber terkumpul, peneliti memahami, mengerti, dan menguji suatu bentuk masalah tersebut peneliti membuat suatu laporan hasil penelitian yang sesuai dengan kebenaran yang peneliti dapat dalam perjalanan penelitian yang peneliti telah disesuaikan dengan standar bentuk laporan hasil penelitian yang ada pada Universitas Lampung.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian historis diatas, maka peneliti dapat melakukan langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah :

- 1) Heuristik yaitu peneliti berusaha dan mencoba mencari mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.
- 2) Kegiatan heuristik akan dilakukan dan difokuskan pada literatur-literatur yang berhubungan dengan pengaruh sentimen primordialisme keagamaan terhadap masyarakat maluku.
- 3) Kritik yaitu setelah data didapat dan terkumpul maka peneliti akan menyelidiki apakah jejak-jejak sejarah itu asli atau palsu dan apakah dapat digunakan atau sesuai dengan proses penelitian. Proses ini dilakukan peneliti dengan memilah-milah dan menyesuaikan data yang peneliti dapatkan dari heuristik dengan tema yang akan peneliti kaji, dan arsip atau data yang diperoleh peneliti dalam penulisan telah diketahui keasliannya.
- 4) Interpretasi yaitu peneliti melakukan penafsiran terhadap data-data yang telah diduplikatnya dan selanjutnya berusaha untuk melakukan analisis data atau peneliti mulai melakukan pembentukan konsep dan generalisasi sejarah.
- 5) Historiografi yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian, dalam hal ini peneliti membuat laporan hasil penelitian berupa penulisan skripsi, dari apa yang di dapatkan peneliti saat heuristik, kritik, dan interpretasi. Penulisan skripsi ini

disusun dan ditulis berdasarkan metode penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Lampung.

A.2. Variabel Penelitian

Dalam tahap penelitian terdapat variabel penelitian, variabel penelitian adalah suatu bentuk konsep yang sangat bervariasi yang dapat dikelompokkan dalam dua kelompok atau lebih. Dalam mencari dan mendapat konsep variabel penelitian ini peneliti mendapatkan sumber yang relevan dari Perpustakaan Daerah Lampung (PUSDA) dan Perpustakaan Universitas Lampung. “Menurut pendapat S.Margono, Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai, variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atau lebih atribut” (S. Margono. 1996 : 133).

Sedangkan menurut Pendapat Muhammad Ali, Variabel menunjukkan pada gejala, karakteristik, atau yang kemunculannya berbeda-beda pada setiap subyek (Muhammad Ali, 1992; 26). Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi inti perhatian suatu penelitian” (Arikunto. 2002: 96).

Dari pendapat-pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah suatu objek yang mempunyai nilai dan arti yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah penulisan penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal dengan fokus penelitian tentang pengaruh fanatisme agama Islam – Kristen terhadap masyarakat di Maluku.

A.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam tehnik pengumpulan data peneliti menggunakan tehnik kepustakaan dan dokumentasi yang sesuai dengan cara yang benar yang telah diajarkan pada saat perkuliahan pada Fakultas Pendidikan Sejarah, mendapatkan sumber bahan yang mendukung dalam pemecahan masalah yang akan peneliti uji.

Sumber kepustakaan diperoleh dari Perpustakaan Daerah Lampung (PUSDA) Perpustakaan Universitas Lampung, dan Perpustakaan Umum lain nya yang mendukung peneliti mengumpulkan sumber pengumpulan data. Dalam tehnik dokumentasi peneliti berusaha mengambil serta mengabadikan gambar-gambar atau segala macam bentuk kejadian peristiwa yang sesuai dengan masalah yang peneliti akan cari dengan mendokumentasikannya sebagai bukti yang dapat dipercayai kebenarannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik kepustakaan dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan lebih akurat. Teknik pendukung dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

A.3.1. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan adalah suatu cara mencari, membaca, memahami, dan mengerti suatu kejadian atau peristiwa berdasarkan buku-buku serta bukti-bukti yang diperoleh melalui perjalanan pencarian pada Perpustakaan Universitas Lampung, Perpustakaan Daerah Lampung (PUSDA), serta Perpustakaan Umum lainnya.

Menurut pendapat Nawawi teknik studi kepustakaan dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber-sumber data yang diperoleh dari perpustakaan yaitu dengan mempelajari buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Nawawi. 1993: 133).

Menurut Koentjaraningrat, teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di perpustakaan, misalnya dalam bentuk koran, naskah, catatan, kisah sejarah dokumen-dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian (Koentjoroningrat. 1883: 133).

Dengan demikian dalam melakukan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini dilakukan dengan membaca-baca serta mempelajari buku dengan tujuan memperoleh teori-teori ataupun argument yang dikemukakan oleh para ahli terkait dengan masalah yang diteliti.

A.3.2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah segala macam usaha peneliti dalam upaya mengambil serta mengabadikan gambar-gambar atau segala macam bentuk kejadian peristiwa yang sesuai dengan masalah yang peneliti akan cari dengan mendokumentasikannya sebagai bukti yang dapat dipercayai kebenarannya.

Menurut Nawawi, Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui sumber tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-

buku, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain, yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti (Nawawi. 1993: 134).

Berdasarkan pendapat diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan teknik dokumentasi, peneliti akan berusaha mencari dan mengumpulkan buku-buku, surat kabar, artikel, film, arsip bersejarah tentang primordialisme keagamaan masyarakat maluku.

A.4. Teknik Analisis Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yaitu data yang berupa fenomena- fenomena yang terjadi yang dikumpulkan dalam bentuk laporan dan karangan para sejarahawan sehingga memerlukan pemikiran dalam menyelesaikan masalah penelitian.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan kemudian dituangkan dalam bentuk laporan, selanjutnya adalah proses mengubah rekaman data kedalam pola, kategori dan disusun secara sistematis. Proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transpormasi data dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian berlangsung. Fungsi dari reduksi data ini adalah untuk menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir sehingga interpretasi bisa ditarik. Data yang direduksi akan memberikan gambaran mengenai hasil pengamatan yang mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penampilan sekumpulan data yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dari pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain dengan cara memasukkan data ke dalam sejumlah matrik, grafik, dan bagan yang diinginkan atau bisa juga hanya dalam bentuk naratif saja.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Setelah data direduksi, dimasukan ke dalam bentuk bagan, matrik, dan grafik, maka tindak lanjut peneliti adalah mencari konfigurasi yang mungkin menjelaskan alur sebab akibat dan sebagainya. Setelah data direduksi, dimasukan ke dalam bentuk bagan, matrik, dan grafik, maka tindak lanjut peneliti adalah mencari konfigurasi yang mungkin menjelaskan alur sebab akibat dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung.

Langkah–langkah yang akan dilakukan peneliti dalam mengambil kesimpulan adalah :

1. Mencari data-data yang relevan dengan penelitian .
2. Menyusun data-data dan menyeleksi data - data yang diperoleh dari sumber yang didapat di lapangan.
3. Setelah semua data diseleksi barulah ditarik kesimpulan dan hasilnya dituangkan dalam bentuk penulisan.

REFERENSI

- Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Tarsito :Bandung.
Halaman 121
- Sayuti, Husin. 1989. *Pengantar Metodologi Riset*. Fajar Agung. Jakarta.Halaman
32
- Nawawi, Hadari. 1993. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada Univercity
Pers : Yogyakarta. Halaman 78-79
- Gottschalk, Louis. 1986. *Mengerti Sejarah : Pengantar Metode Sejarah*. Yayasan
Penerbit UI : Jakarta. Halaman 32
- Margono, S. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta : Jakarta.
Halaman 133
- Ali, Muhammad. 1992 . *Strategi Penelitian Pendidikan*. Angkasa :
Bandung. Halaman 26
- Koentjoroningrat . 1983. *Metode-Metode Penelitian Sejarah*. PT
Gramedia : Jakarta. Halaman 133
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Rineka Citra : Jakarta. Halaman 96